

Analisis Peran Komunikasi Dalam Merawat Keaktifan Anggota Ukm Iqda Iain Madura Tahun 2021

Syarifuddin, Nafis Putri, Nafis Putri, Nafis Putri
Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura
sasyarif015@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana model komunikasi dalam UKM IQDA? 2) Bagaimana tipe komunikasi untuk keaktifan anggota UKM IQDA?. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dari hasil penelitian organisasi UKM IQDA dapat kembali efektif dengan menerapkan beberapa tipe komunikasi di antaranya; komunikasi verbal, komunikasi tertulis, dan komunikasi visual. Beberapa tipe komunikasi ini sangat perlu diterapkan didalam UKM IQDA untuk mengatasi miskomunikasi antar anggota dan pengurus, ada beberapa faktor internal dan eksternal lainnya seperti, ketika kegiatan UKM IQDA bersamaan dengan acara-acara organisasi lain atau untuk meningkatkan pendekatan persuasif antar pengurus dan anggota. Pada penelitian ini, peneliti juga memaparkan faktor-faktor dan solusi dari beberapa disiplin ilmu yang tidak hanya fokus pada solusi yang di tawarkan dalam perspektif ilmu komunikasi.

Kata kunci : Peran Komunikasi, Keaktifan, UKM IQDA 2021

Abstract

This study aims to determine: 1) What is the communication model in IQDA SMEs? 2) What is the type of communication for the activity of IQDA UKM members?. This research method uses a qualitative method with a case study approach. From the research results IQDA SME organization can be effective again by implementing several types of communication including; verbal communication, written communication, and visual communication. Some of these types of communication really need to be implemented within IQDA UKM to overcome miscommunication between members and management, there are several other internal and external factors such as, when IQDA UKM activities coincide with other organizational events or to improve a persuasive approach between management and members. In this study, researchers also describe factors and solutions from several disciplines that do not only focus on the solutions offered in the perspective of communication science.

Keywords: The Role of Communication, Activeness, UKM IQDA 2021

Pendahuluan

Pola komunikasi yang tidak efektif antar anggota dalam suatu organisasi dapat menimbulkan ketidaksiplinan, karena dalam organisasi ada banyak cara untuk menimbulkan masalah yang seringkali memberi efek yang tidak baik. Disiplin adalah perasaan-perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Adapun dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' dan Da'i IAIN Madura pada periode 2021/2022. Program kerja yang terlaksana hanya 50%.³¹ Karena kurangnya pendekatan persuasif antar pengurus dengan anggota, sehingga berakibat fatal terhadap kedisiplinan sebuah organisasi, dan anggota akan kekurangan motivasi juga rasa memiliki terhadap UKM IQDA itu sendiri.

Komunikasi merupakan sistem koneksi dan aliran fungsi dalam sebuah organisasi, yang menghubungkan dan membangkitkan kinerja antara bagian organisasi, sehingga menghasilkan sinergi.³² Kurangnya komunikasi antara pemimpin dengan anggota sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan sebuah organisasi.

Kualitas komunikasi dalam suatu organisasi dapat menentukan dan memecahkan suatu masalah dalam organisasi tersebut, baik masalah internal maupun eksternal, dan dapat mengunggulkan dalam persaingan antar organisasi, semakin baik pola organisasi semakin baik pula kualitas dan perencanaan organisasi tersebut. Mengkonsep organisasi merupakan hal yang dilakukan sehari-hari lebih dari sekadar mendefinisikan organisasi.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memiliki upaya untuk meningkatkan keaktifan dalam organisasi melalui peran komunikasi: 1. Bagaimana model komunikasi dalam organisasi UKM IQDA? 2. Bagaimana peran komunikasi dalam mengatasi miskomunikasi antar anggota dan pengurus UKM IQDA?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus, sebagai suatu kasus penelitian yang dilakukan di UKM IQDA IAIN Madura dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai ulasan. Lokasi penelitian yang di pilih didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan terkait dengan peran komunikasi dalam keaktifan anggota UKM IQDA IAIN Madura tahun 2021.

Penentuan subjek, penelitian ini *purposive* yaitu dipilih dengan melalui proses pertimbangan terlebih dahulu, sehingga diperoleh responden yang dirumuskan:

1. Telah menjadi anggota selama 1 bulan.
2. Anggota dari mahasiswa/i semester 2-4.

Kriteria diatas dianggap dapat mempermudah peneliti untuk menggali data yang lebih *valid*.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah hasil observasi, partisipan, wawancara, tidak terstruktur, dokumentasi dan gabungan dari ketiganya atau triangulasi.³³ Beberapa teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini: 1. Observasi, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data berupa observasi sebagai pemeran yang dilakukan dengan menggunakan fungsi pengamatan secara mendalam. Untuk meminimalisir hilangnya data dari hasil observasi, maka peneliti langsung menuangkan kedalam pedomannya. 2. Wawancara, secara sistematis peneliti berupaya untuk melengkapi data, karena peneliti hanya menggunakan poin-poin penting dari permasalahan yang dipertanyakan. 3. Dokumentasi, selain observasi dan wawancara secara mendalam, peneliti juga melakukan penelitian teknik dokumentasi. Dengan rangkaian ini,

³¹ Berdasarkan Arsip Kegiatan UKM IQDA 2021.

³² Redi Panuju, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) h. 82.

³³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019) h. 377.

peneliti dapat dipercaya dengan bukti-bukti yang jelas dan mendukung, baik berupa foto, video, dan dokumentasi lainnya.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ditetapkan, maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan sampai tuntas.³⁴

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan output penelitian yang telah dilakukan di UKM IQDA IAIN Madura dengan fokus terhadap rumusan masalah yang telah tertulis sebelumnya, sebagai berikut:

1. Model Komunikasi yang Digunakan dalam Organisasi UKM IQDA.

Komunikasi dalam organisasi UKM IQDA IAIN Madura mulai aktif sejak pendaftaran anggota baru di buka. Badan Pengurus Harian (BPH) sudah mulai menyampaikan beberapa informasi terkait UKM IQDA sendiri. Dalam organisasi UKM IQDA memiliki model komunikasi kebawah dan model komunikasi ke atas.³⁵ Penerapan model komunikasi ini kurang berjalan efektif salah satunya karena beredarnya Virus Corona pada tahun 2019 lalu, komunikasi antar anggota dengan pengurus masih belum efektif sampai 2021. Selain faktor Covid-19 pembelajaran yang harus dilakukan secara virtual juga menjadi faktor penghambat besarnya miskomunikasi dalam UKM IQDA, karena penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat sehingga antar anggota sulit melakukan komunikasi, mengakibatkan banyak informasi yang tidak dapat diakses secara cepat sehingga membuat kegiatan-kegiatan tersebut tidak terlaksana dengan baik.

1. Faktor Internal

a. Kurangnya Pendekatan Persuasif.

Pendekatan persuasif merupakan model pendekatan personal yang dilakukan untuk menciptakan sebuah relasi, baik relasi kelembagaan atau relasi perorangan. Para ahli komunikasi seringkali menekankan bahwa persuasi adalah kegiatan psikologis (tradisi behavioristik).

Penekanan ini dimaksudkan untuk membedakan dengan koersi (coercion), namun tujuan di antara keduanya (persuasif dan koersi) adalah sama, yakni untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, hanya saja persuasif dilakukan dengan halus, luwes dan berperikemanusiaan, sedangkan koersi mengandung sanksi atau ancaman.³⁶ Biasanya pendekatan ini dilakukan oleh seorang manajer terhadap karyawan atau pengurus dengan anggota, atau pengurus dengan organisasi lain. Model ini sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan kerja kelompok, keefektifan kerja organisasi, atau keefektifan kerja kelembagaan. Pendekatan persuasif bisa berbentuk motivasi untuk memberi semangat terhadap anggota, supaya tetap intens mengikuti dan melakukan kegiatan dalam sebuah organisasi. Motivasi menyangkut perilaku manusia dan merupakan sebuah unsur yang vital dalam manajemen.

Dapat didefinisikan sebagai membuat seseorang menyelesaikan pekerjaan dengan semangat, karena orang itu ingin melakukannya.³⁷ Maka peneliti dapat mengkritisi bahwa didalam organisasi UKM IQDA membutuhkan ilmu manajemen organisasi atau manajemen *public relation* untuk memperbaiki persoalan yang terjadi baik internal maupun eksternal organisasi.

b. Miskomunikasi Antar Pengurus dan Anggota.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2005) h. 95.

³⁵ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995) h. 213.

³⁶ Jufri Hasani Z, "Komunikasi Persuasif Perspektif al-Qur'an" hal. 48

³⁷ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995) h. 168.

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) miskomunikasi berarti salah paham³⁸ atau juga bisa diartikan kesalahan memaknai informasi antara pengirim dan penerima pesan. Jika diartikan secara mendasar, miskomunikasi adalah terputusnya suatu komunikasi antar sesama.

Perang dunia II yang berkecamuk pada 1 September 1939 ketika itu Jepang di minta oleh sekutu Amerika agar menyerah, Jepang menjawab permintaan tersebut dengan menggunakan perkataan “mokusatsu”. Maksudnya adalah “tidak memberi komentar sampai keputusan diambil”. Tetapi kata, “mokusatsu” oleh kantor berita Domei di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi “ignore”, yang berarti “tidak peduli”. Miskomunikasi inilah yang menjadi salah satu penyebab Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom atom dalam perang dunia tersebut.³⁹

Jika dalam organisasi UKM IQDA ialah terputusnya komunikasi antar pengurus dan anggota. Anggota menjadi enggan untuk menjalin komunikasi juga disebabkan karena faktor yang pertama sebelumnya, yaitu karena kurang pendekatan persuasif dan kurangnya motivasi dari pengurus terhadap anggota. Pada permasalahan ini peneliti menemukan kesimpulan sementara bahwa didalam organisasi UKM IQDA perlu memperbaiki manajemen keorganisasian untuk keberlangsungan suatu program kerja yang baik dan hasil maksimal.

2. Faktor Eksternal.

a. Banyak anggota masuk Organisasi lainnya.

Banyaknya organisasi yang diikuti oleh anggota UKM IQDA juga menjadi faktor kurang efektifnya UKM IQDA pada tahun 2021. Pada biasanya, jika anggota memiliki organisasi yang lebih dari satu, maka akan berakibat adanya kendala dalam UKM IQDA sendiri, karena beberapa acara yang bersamaan sehingga bentrok dan salah satunya harus di tinggalkan. Apalagi jika anggotanya banyak yang masih aktif di pesantren, biasanya anggota lebih memprioritaskan acara-acara yang ada di pesantren dengan alasan masuk UKM IQDA hanya untuk mengembangkan potensi diri.⁴⁰

b. Cuaca

Faktor ini adalah faktor yang terjadi secara refleks atau tidak di sengaja yang tidak dapat di kira atau di atur, seperti hujan dan banjir. Persoalan ini tidak hanya menjadi kendala bagi keaktifan anggota UKM IQDA sendiri, tapi juga kendala bagi keaktifan organisasi atau lembaga lain.

2. Tipe Komunikasi Untuk Keaktifan Anggota UKM IQDA.

Komunikasi kecakapan utama yang diisyaratkan bagi seorang manajer (ketua) adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif. Memperoleh pengertian kebijakan-kebijakan, menjaga bahwa intruksi-intruksi mengerti dengan jelas dan mengusahakan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan, semuanya itu tergantung dari komunikasi yang efektif.⁴¹

a. Komunikasi Verbal.

Komunikasi verbal adalah penggunaan bahasa untuk mentransfer informasi melalui berbicara atau melalui bahasa isyarat.⁴² Tipe komunikasi ini termasuk dalam pola komunikasi Helical yang sangat diperlukan dan banyak digunakan dalam kehidupan sosial, baik kelompok maupun non kelompok, termasuk dalam organisasi UKM IQDA. UKM IQDA sangat perlu menerapkan komunikasi tipe verbal, baik dalam model komunikasi keatas atau model komunikasi kebawah.

³⁸ KBBI

³⁹ Aswan Jaya, “Miskomunikasi dan Faktor Penyebabnya,” Iarusmalaka.com (11 April 2020)

⁴⁰ Arsip UKM IQDA 2021

⁴¹ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995) h. 207.

⁴² Rayudas Wati, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Makassar: Kretakupa, 2010) h. 45.

Beberapa ayat-ayat dalam al-Qur'an juga demikian, “..dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (Qaulan sadida)”⁴³ “.....dan katakanlah pada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”⁴⁴.

Dari ayat tersebut sudah jelas, bahwa kita diperintahkan untuk berucap atau berkomunikasi secara langsung dengan bahasa yang baik dan benar supaya menyentuh hati serta jiwa lawan bicara atau komunikan.

Selain faktor-faktor diatas dan dibawah ini, juga ada beberapa faktor gagalnya sebuah komunikasi dalam perspektif ilmu manajemen yang mencakup:

- 1) Perbedaan-perbedaan semantik,
- 2) Komunikan menafsirkan komunikasi dari segi latar belakang dan pengalaman pribadinya, dan
- 3) Komunikan cenderung untuk membaca dalam komunikasi itu apa yang diharapkan atau diduganya.⁴⁵

Dari penjelasan diatas peneliti menganalisis dan menyimpulkan sementara, bahwa faktor-faktor miskomunikasi bermacam-macam jika ditinjau dari beberapa disiplin ilmu selain ilmu komunikasi.

b. Komunikasi Tertulis

Komunikasi tertulis ini merupakan jenis komunikasi yang tidak dapat dihindari organisasi UKM IQDA. Komunikasi tertulis sebagai bahan penyampaian informasi berbasis tulisan baik terhadap anggota atau khalayak umum dengan menggunakan media massa atau media online seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Youtube, Email dan lain sebagainya.

Isyarat mengenai komunikasi tertulis juga di sampaikan dalam al-Qur'an, “Yang mengajar manusia dengan perantara qolam (pena)”⁴⁶.

Ayat di atas mengartikan bahwa Tuhan mengajarkan atau memberi pedoman kepada manusia melalui tulisan, yaitu al-Qur'an. Sehingga komunikasi tertulis juga menjadi bagian faktor miskomunikasi jika tidak diterapkan secara baik dan benar, jika melihat perkembangan teknologi saat ini yang sangat canggih dan banyak diminati oleh mayoritas golongan anak-anak, muda, dan tua. Tipe komunikasi ini pada biasanya berbentuk pamflet yang kemudian disebar diberbagai akun media sosial yang dimiliki sebuah organisasi. Model komunikasi ini masuk kepada model komunikasi yang dibuat oleh Melvin DeFleur pada dasarnya merupakan pengembangan model dari model komunikasi yang dibuat oleh Shannon dan Weaver.⁴⁷

c. Komunikasi Visual

Dalam perkembangan organisasi UKM IQDA komunikasi visual sangat berperan penting untuk *personal branding* dan menyampaikan keberadaan UKM IQDA dalam foto, seni, gambar, sketsa, bagan, dan grafik. Tipe komunikasi ini biasanya seringkali digunakan menjelang penerimaan anggota baru, dan saat penyampaian dokumentasi-dokumentasi berupa foto dan video saat melaksanakan sebuah kegiatan.

Kesimpulan

Dengan data temuan diatas peneliti menghasilkan kesimpulan bahwa, organisasi UKM IQDA menjadi stagnan pada tahun 2021 selain karena faktor pandemi juga karena komunikasi yang digunakan didalamnya kurang efektif. Sehingga peneliti disini memberikan beberapa solusi terdapat tiga tipe komunikasi yang harus dibangun dan benar-benar diterapkan dalam sosial

⁴³ Al-Qur'an, al-Baqarah (4): 9

⁴⁴ Al-Qur'an, al-Ahzab (22); 323

⁴⁵ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995) h. 209.

⁴⁶ Al-Qur'an, al-Alaq (30): 4

⁴⁷ Rayudas Wati, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Makassar: Kretakupa, 2010) h. 50.

organisasi UKM IQDA yaitu; komunikasi verbal antar anggota, komunikasi tertulis dari pengurus untuk anggota, dan komunikasi visual untuk anggota dan khalayak umum.

Karya tulis ini adalah karya pemula yang pastinya jauh dari kesempurnaan dan sangat perlu untuk diperbaiki. Oleh karena itu, jika tulisan yang tersaji didalamnya ada kekurangan, maka kami mengharap kepada semua pembaca untuk memberikan kritik dan saran agar menjadi bahan perbaikan selanjutnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan akhir diatas, penelitian selanjutnya disarankan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dikhususkan yang tertarik meneliti organisasi kemahasiswaan diharapkan dapat menggali data lebih sistematis dari penelitian ini.
2. Untuk kampus IAIN Madura penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan yang bersejarah khususnya untuk mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Untuk Organisasi UKM IQDA penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi berjalannya organisasi UKM IQDA sendiri mulai sejak penelitian ini dilakukan.

Daftar Pustaka

- Hasani Z Jufri. 2021. *Komunikasi Persuasif Perspektif al Qur'an*
- Jaya aswan. 2020. *Miskomunikasi dan Faktor Penyebabnya*
KBBI
- Muri Yunus A. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Panuju Redi. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*
- R. Terry George. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen*.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*
- Wati Rayudas. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*